

Manajemen Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Output di Madrasah Diniyah Mu'allimin Pesantren Zainul Hasanain Genggong

Abdullah¹ Abdul Aziz Wahab² Muhammad Hifdil Islam³

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia^{1,2,3}

Email: -

Abstrak

Manajemen merupakan prosesi perencanaan, pengorganisasian, pengrahan serta pemberdayaan sumber daya pendidikan agar tercapainya tujuan pendidikan dengan efektif dan efisien. Pembelajaran merupakan upaya segenap guru dalam mendesain instruksional, menyelenggarakan kegiatann belajarr-mengajarr (KBM), mengevaluasihasil belajar yang merupakan hasil pembejaraan. Seorang pendidik perlu memiliki ketrampilan dalam pengelolaan pembelajara yang meliputi tiga tahap kegiatan, diantaranya membuat perencanaan pembelajara, melakukan proses pembelajara, dan melaksanakan evaluasi pembelajara. Rencana pembelajara itu dasar bagi peserta didik guna menerima pengalaman belajar di kelas. Perencanaan pembelajaran meliputi penatan guru (pendidik), peserta didik dan tenaga administrasi, penggunaan metode, materil, prosedur yang merupakan unsur-unsur perangkat pembelajaran yang terorganisasi dengan sistematis dan sistematis.

Kata Kunci: Manajemen, Evaluasi, Pembelajaran

Abstract

Management is the proces of planing, organizing, directing and controlling educational resources to achieve educational goals effectively and efficiently. Learning is the teacher's effort in designing instruksional, organizing teaching-learning activities, evaluating learning outcomes in the form of teaching outcomes. An educator must have skills in learning management which includes three stages of activities, including making lesson plans, carrying out the learning process, and carrying out learning evaluations. The lesson plan is the basis for students to receive the learning experience in the classroom. Learning plannig include the arrangement of teacher (educator), students and administrative staff, the use of methode, materils, procedures which are elements of learning tools that are organyzed systematicaly and systematically.

Keywords: Management, evaluation, learning



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Manajemen ialah proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengawasan yang dilaksanakan untuk menertentukan serta mencapai sasaran yang telah dirumuskan melalui pemanfaatan SDM serta sumber-sumber lain. Dengan kata lain pengertian manajemen adalah capaian tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya menggunakan kegiatan orang lain. Dapat dikatakan juga bahwa manajemen adalah seni atau kreatifitas dalam mengatur sistem, baik orang maupun perangkat lain supaya dapat berjalan serta bekerja sesuai dengan ketentua dan tujuan yang terdiri dari berbagai aktivitas. Pembelajaran adalah usaha guru dalam mendesain instruksi, menyelenggarakan kegiatann pembelajaran, mengevaluasihasil belajar yang merupakan hasil pembelajaran. Seorang pendidik wajib memiliki keterampilan dalam pengelolaan pelajaran yang meliputi tiga tahap kegiatan, diantaranya membuat perencanaan pembelajaran, melakukan proses pembelajaran, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Rencana pembelajaran merupakan dasar bagi peserta didik menerima pengalaman belajar di kelas.

Perencanaan pembelajaran meliputi penataan guru (pendidik), peserta didik dan tenaga administrasi, penggunaan metode, material, prosedur yang merupakan unsur-unsur perangkat pembelajaran yang terorganisasi secara sistematis dan sistematis (Majid, 2011:45). Pelaksanaan pembelajaran yaitu kegiatan memadukan atau mengintegrasikan sumber/potensi yang ada atau yang dapat disediakan kedalam rangkaian kegiatan yang telah direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan, meliputi: sumber daya manusia (peserta didik, pendidik dan sumber belajar lainnya), tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, alat/media pembelajaran, tempat pembelajaran, fasilitas atau sarana prasarana pendukung lainnya. Evaluasi dalam pembelajaran merupakan penetapan nilai (Syaiful, 2013:33).

Evaluasi bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik sehingga pendidik dapat mengupayakan tindak lanjutnya. Keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa tersebut diperoleh setelah proses pembelajaran berlangsung (Widoyoko dan Eko, 2011:56). Fomulasi pendidikan dalam Islam sebenarnya sangatlah variatif. Di Indonesia misalnya, ada banyak bentuk dan jenis lembaga pendidikan Islam. Sebut saja Pondok Pesantren, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), Madrasah, Perguruan Tinggi Islam dan sebagainya. Dinamika sejumlah pendidikan yang dulu terkesan terbelakang itu kini tengah mulai menunjukkan eksistensinya. Fenomena transformasi pendidikan Islam itu kini semakin terbuka, inovatif dan modern dengan aneka wajah barunya yang dinamis (Musthofa, 2010:56).

Namun, meskipun pendidikan islam mulai melakukan proses tranformatif yang baik bukan berarti tantangan dan problematika dalam pendidikan itu sendiri telah hilang. Karena, pada hakikatnya keberhasilan itu tidak pernah mengenal istilah final (Kasali, 10270,321). Jadi pendidikan islam harus tetap dinamis, progresif dan diharapkan mampu berdialog dengan zamannya. Keberadaaan manajemen itu sendiri hidup dalam sebuah organisasi, karena memang disiplin keilmuan manajemen itu sendirimerupakan nafas atau ruh dari sebuah organisasi pendidikan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati (J.Moleong, 2008:14). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Alasan peneulis menggunakan metode kualitatif karena: pertama, penelitian ini langsung menyajikan hubungan antara peneliti dan responden. Kedua, data penelitian ini dikumpulkan secara observasi menyeluruh, wawancara serta analisis dokumen. Fakta yang dikumpulkan secara lengkap, kemudian mengambil kesimpulan.

Penelitian ini merupakan deskriptif, karena tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan keakuratan mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar obyek yang diselidiki. Sesuai dengan fokus serta tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangatlah tepat karena peneliti akan mendeskripsikan data bukan hanya untuk mengukur data yang diperoleh peneliti. Sesuai penelitian ini, maka peneliti berusaha meneliti tentang manajemen evaluasi pembelajaran di Madrasah Diniyah Mu'allimin Karangbong Pajarakan Probolinggo.

Teknik pengumpulan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentatif karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang di peroleh

(Ahmad Tanzeh dan suyitno, 2006:131). Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dalam pengumpulan data tentang evaluasi pembelajaran, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Metode ini, dengan cara peneliti melibatkan secara langsung dan berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian. Baik secara langsung maupun tidak (Arikunto, 2001:30).
2. Wawancara. Metode wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Hal ini dilakukan antara dua orang atau lebih (Arikunto, 2001:107). Disini peneliti berperan aktif untuk bertanya dan membuka pembicaraan menuju masalah yang dituju kepada sumber data atau informan, agar mendapat jawaban dari permasalahan yang ada. Peneliti menggunakan jenis wawancara tidak berstruktur dan juga langsung secara spontan. Arikunto (2001:30) menyatakan "pedoman wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan". Dalam wawancara ini, penulis mengajukan berbagai pertanyaan tetapi pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak menentu arahnya dan hanya garis besar yang perlu diwawancarakan.
3. Dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis dari Madrasah Diniyah Mu'allimin.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Manajemen Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Output di Madrasah Diniyah Mu'allimin Pesantren Zainul Hasanain Genggong

Rahmad Hidayat dan Candra Wijaya (2017:5) menyatakan bahwa hakikat manajemen adalah al-tadbir (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata dabbara (mengatur) yang banyak terdapat dalam Alquran. Seperti firman Allah:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَرْجِعُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Artinya: "Allah lah yang mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu" (QS. As-Sajdah/32: 5).

Dari isi kandungan ayat di atas, dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini (Rahmad Hidayat dan Candra Wijaya, 2017:5). Hersey dan Blanchard, sebagaimana di kutip oleh Candra Wijaya dan Muhammad (2016:14), mengemukakan "management is a process of working with and through individuals and groups and other resources to accomplish organizational goals". Proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi adalah sebagai aktivitas manajemen.

Secara umum evaluasi bisa diartikan sebuah proses sistematis bertujuan menentukan nilai suatu hal (ketentuan, kegiatan, keputusan, kerja, proses, orang, objek dan lain sebagainya) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Untuk menentukan nilai sesuatu dengan cara membandingkan kriteria, evaluator dapat langsung membandingkan dengan

kriteria umum, dapat pula melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang dievaluasi kemudian membandingkan dengan kriteria tertentu. Dalam pengertian lain antara evaluasi, pengukuran, dan penilaian merupakan kegiatan yang bersifat hirarki (Mahirah, 2017:).

Pengertian tersebut bisa di ambil kesimpulannya bahwa manajemen evaluasi adalah tolak ukur untuk mengetahui suatu yang telah di rencanakan dengan baik sehingga plan dan reality menjadi seimbang serta tidak menyalahi tujuan yang telah di rencanakan dengan baik. Menurut Mulyasa (Ismil, 2009: 9), hakekat pembelajaran ialah hubungan peserta didik dengan lingkungan sehingga terjadilah perubahan perilaku pada hal yang lebih baik. Dalam pembelajaran itu sangatlah banyak faktor yang dapat mempengaruhinya, baik faktor internal dari diri individu, maupun faktor eksternal dari lingkungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian penulis diatas, bisa di ambil kesimpulannya sebagai berikut: Dalam manajemen tentunya diperlukan 4 dasar manajemen (POAC), sehingga pembelajaran dalam madrasah berjalan se efektif mungkin dan memenuhi visi dan misi madrasah yang telah dirumuskan. Upaya Madin Mu'allimin dalam meningkatkan kualitas output madrasah yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran semaksimal mungkin serta sesuai visi dan misi madrasah, dan meningkatkan kualitas Ujian akhir madrasah sehingga kualitas output dimadrasah meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tanzeh dan Suyitno, Dasar-Dasar Penelitian, (Surabaya: Elkaf, 2006),
Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, Bina Aksara, 2010),
Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'I, Dasar - Dasar Manajemen, (Medan: PERDANA PUBLISHING, 2016),
Darsono. Belajar dan Pembelajaran. Semarang : IKIP Semarang Press. 2000.
Dedy Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).
Departemen Agama RI. 2009. Al-Quran dan Terjemahnya. PT Sygma Examedia Arkanleema. Jakarta.
Ismil SM, Setrategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM, (Semarang : RaSAIL Media Grub, 2009),
Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008).
Mahirah b., Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa), (Makasar, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alaluddin Makasar), 2017
Majid, Abdul. Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset. 2011.
Musthofa Rembang, Pendidikan Transformatif: Pergulatan Kritis Merumuskan Pendidikan di Tengah Pusaran Arus Globalisasi, Cet. II (Yogyakarta : Teras, 2010).
Rahmad Hidayat dan Chandra Wijaya. 2017. Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
Rhenald kasali, The Great Shifting, PT gramedia pustaka utama, Jakarta 10270, 321
Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001),
Syaiful Sagala. Konsep dan Wacana Pembelajaran. Bandung: Alfabeta, 2013.
Widoyoko, Eko Putro. Evaluasi Program Pembelajaran; Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.